

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Remaja mengalami perubahan fisik psikologis, serta sosial yang sebagian besar terjadi dirumah dan lingkungan sosial mereka (BBKBN, 2023). Perempuan muda lebih rentan mengalami masalah kesehatan reproduksi, terutama yang berkaitan dengan menstruasi (Safriana, 2022).

Menarche adalah peristiwa penting bagi gadis remaja. Masa remaja perempuan melewati tiga tahap, masing- masing ditandai dengan biologis, psikologis, dan sosial. Tahap praremaja berlangsung dari 11- 13 tahun, masa remaja awal pada wanita dari 13 hingga 17 tahun , dan masa remaja akhir pada wanita dari 17 hingga 21 tahun (Hayati et al., 2020).

Interaksi kompleks antara sistem hormon dengan organ tubuh, seperti hipotalamus, hipofisis, ovarium, dan uterus, menyebabkan pendarahan haid, yang disertai dengan pelepasan endometrium (deskuamasi). Setiap wanita mengalami menstruasi tanpa keluhan, tetapi beberapa wanita mengalaminya dengan keluhan, menyebabkan ketidaknyamanan seperti dismenorea (Prayuni et al., 2019).

Dismenore dapat menimbulkan Nyeri perut dari bagian bawah sampai ke pinggang, punggung bagian bawah, serta paha. untuk setiap remaja perempuan yang akan segera menstruasi. Beberapa wanita, terutama wanita di usia subur, sering terjadi rasa nyeri menstruasi atau dismenore, bahkan angka kejadian dismenore sangat tinggi di seluruh dunia. Aktivitas harian dapat terganggu oleh menstruasi yang tidak tertahankan bagi beberapa perempuan (Republik, 2022).

Beberapa faktor dapat menyebabkan dismenorhea, seperti durasi perdarahan saat haid rendahnya, infeksi panggul, indeks massa tubuh (BMI), menarchedini, merokok, lamanya masa aliran menstruasi, faktor genetik, riwayat pelecehan seksual, sterilisasi, kebiasaan makan makanan cepat saji, minum susu, terpapar asap rokok, konsumsi kopi dan alexythimia dan anemia (Zuhkrina & Martina, 2023).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) dalam penelitian (Rosmalinda & Marfuah, 2020) Di seluruh dunia, dismenore sangat umum, dengan lebih dari 50% perempuan di setiap negara. Menurut Profil Kesehatan Sumatera Utara (2018), yang terdiri dari 12.305 penduduk, dengan 43.122 remaja, 23% remaja mengalami dismenorea, prevalensi dismenore di Indonesia mencapai 60-70% wanita, dengan prevalensi primer 54,89% dan sekunder 45,11%.

Menurut hasil penelitian (Sali & Risal, 2021) yang berjudul efektifitas minum rebusan kunyit terhadap penurunan skala nyeri haid pada siswi SMA negeri 1 pamora timur kabuapten poso Pada siswi SMA Negeri 1 Pamona Timur Kabupaten Poso, ada perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dalam hal perubahan skala nyeri mereka sebelum dan sesudah diberi rebusan kunyit. Selain itu, ada perubahan dalam skala nyeri antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (J. F. Pangestu et al., 2020) mengenai efektifitas pemberian minuman kunyit asam dan air jahe terhadap penurunan dismenorea primer di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kumpai Kabupaten Kubu Raya, maka dapat disimpulkan bahwa : Nilai skala nyeri

dismenorea primer sebelum minum kunyit asam adalah 3,70, dan sesudah minum kunyit asam adalah 2,50, dengan perbedaan rata-rata 1,80 ($p = 0,000$). Ada perbedaan signifikan antara skala nyeri dismenorea primer sebelum dan sesudah minum kunyit asam.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati et al., 2020) Setelah perlakuan dilakukan dengan skala penilaian Bourbanis 0-10, ada kemungkinan bahwa pemberian jamu kunyit asam akan mengurangi intensitas nyeri haid pada remaja putri. Hasilnya menunjukkan nilai signifikan = 0.000, yang berarti $p < 0,05$. Setelah pengukuran ini, kami menemukan bahwa ada kemungkinan bahwa pemberian jamu kunyit asam akan mengurangi intensitas nyeri haid pada remaja putri dan mereka merasa lebih nyaman setelah menerimanya.

pengobatan tradisional masih berkembang di seluruh dunia. Ini karena obat kimia memiliki beberapa kelemahan, seperti sering menimbulkan efek samping negatif baik secara langsung maupun akumulatif. Sebaliknya, tanaman obat atau jamu memiliki banyak manfaat yang tidak dimiliki oleh obat kimia. Di antaranya adalah biaya tinggi dan efek samping tanaman obat sangat kecil jika digunakan sesuai petunjuk. (Sali & Risal, 2021)

Kunyit, juga dikenal sebagai *Curcuma Domestica val*, adalah makanan tambahan yang bermanfaat bagi tubuh karena mengandung vitamin B, C, antioksidan, betakaroten, dan mineral. Asam jawa, juga disebut *Tamarindus Indica*, mengandung vitamin A, kalsium, kalium, seng, zat besi, dan vitamin C. Curcumine, senyawa aktif atau bahan kimia yang ditemukan dalam kunyit, berfungsi untuk menghentikan reaksi *cylooxygenase*, yang mengurangi inflamasi

dan pada gilirannya mengurangi kontraksi uterus. Ini karena prostaglandin menghentikan kontraksi uterus melalui jaringan epitel uterus. (Mustikawati, 2020).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di bulan november 2023 terhadap remaja putri di asrama Kebidanan Kemenkes Poltekkes Medan terdapat 15 orang mengalami nyeri saat menstruasi dan Nyeri biasanya terjadi tiga hari sebelum menstruasi hingga tiga hari setelah menstruasi. Saat remaja putri mengalami nyeri, mereka hanya diam saja dan tidak mau melakukan kegiatan apa pun, yang sangat mengganggu konsentrasinya dalam pembelajaran perkuliahan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dan mengkaji pengaruh pemberian ekstrak kunyit asam terhadap pengurangan dismenorea pada remaja putri tingkat 1 Di asrama kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2023.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberian ekstrak asam kunyit terhadap pengurangan dismenorea pada remaja putri tingkat 1 Di asrama Kebidanan Kemenkes Poltekkes Medan.

C. Tujuan Penelitian

1 Tujuan umum

Untuk menganalisis pengaruh pemberian pemberian ekstrak kunyit asam terhadap pengurangan dismenorea pada remaja putri tingkat 1 Di asrama Kebidanan Kemenkes Poltekkes Medan

2 Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi skala nyeri sebelum diberikan ekstrak kunyit asam terhadap pengurangan dismenorea pada tingkat 1 putri Di asrama Kebidanan Kemenkes Poltekkes Medan tahun 2024.
- b. Mengidentifikasi skala nyeri sesudah diberikan ekstrak kunyit asam terhadap pengurangan dismenore pada remaja putri tingkat 1 Di asrama Kebidanan Kemenkes poltekkes Medan.
- c. Menganalisi pengaruh pemberian ekstrak kunyit asam terhadap pengurangan dismenorea pada remaja putri tingkat 1 Di asrama Kebidanan Kemenkes Poltekkes Medan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi institusi kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi institusi kesehatan dalam upaya menyebar luaskan informasi tentang pemberian ekstrak kunyit asam terhadap pengurangan dismenorea pada remaja putri tingkat 1 Di asrama Kebidanan Kemenkes Poltekkes Medan.

2. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi tentang pemberian ekstrak kunyit asam terhadap pengurangan dismenorea pada remaja putri tingkat 1 Di asrama Kebidanan Kemenkes Poltekkes Medan.

3. Bagi masyarakat
Masyarakat yang membaca penelitian ini dapat mengetahui tentang pemberian ekstrak kunyit asam terhadap pengurangan dismenorea pada remaja putri.
4. Bagi dasar penelitian selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pengembangan pemberian ekstrak kunyit asam terhadap pengurangan dismenorea pada remaja putri tingkat 1 Di asrama Kebidanan Kemenkes Poltekkes Medan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No | peneliti | Judul penelitian | Metode | Analisa |
|----|---|--|---|---|
| 1. | Jehani Fajar Pangestui, Desi Kartika, Oon Fatomah | Efektifitas pemberian minuman kunyit asam dan air jahe terhadap penurunan dismenorea primer pada remaja putri di pondok pesantren nurul jadid kumpai kabupaten kubu raya | <i>Quasi eksperimen dengan rencana two grup pretest posttest. teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling .</i> | minuman kunyit asam lebih efektif terhadap penurunan dismenorea primer dibandingkan air jahe ($p = 0,025$). |
| 2. | Andrian Salil, Muhammad Risal | Efektifitas minum rebusan kunyit terhadap penurunan skala nyeri haid pada siswa Sma Negeri 1 Pamona Timur Kabupaten Poso | <i>Quasy Eksperimen dengan rancangan non randomized control group pre- posttest design dengan teknik pengambilan sampel Purposive</i> | Ada pengaruh minum rebusan kunyit terhadap penurunan nyeri haid pada siswi SMA Negeri 1 Pamona Timur Kabupaten Poso. Kata |

| | | | <i>Sampling dengan</i> | |
|----|---|--|--|---|
| 3. | Nurul Hidayah | Efektivitas rebusan kunyit asam jawa terhadap dismenorea primer | <i>Quasi Eksperimen, menggunakan design one group before and after intervention design</i> | Efektivitas rebusan kunyit asam jawa terhadap dismenorea primer pada mahasiswa di Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru tahun 2021. |
| 4. | Revinta Ayu Wardani | Inovasi kunyit asam untuk meredakan nyeri akut pada remaja dismenore | Observasi-Partisipatif | Hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa Nn. S mengalami penurunan nyeri dari skala 6 (sedang) menjadi skala 0 (tidak nyeri). Sehingga dapat disimpulkan bahwa minuman kunyit asam sangat efektif untuk mengurangi nyeri akut pada pasien dismenore. |
| 5. | Lilis fatmawati ,Yuanita Syaiful ,Kusrotin Nikmsh | Kunyit asam (curcuma doemsticaval) menurunkan intensitas nyeri haid | <i>Pra Eksperiment dengan menggunakan pendekatan one group pre-post test design. sampling diambil secara non probability sampling dengan teknik purposive sampling</i> | hasil akhir menunjukkan ada potensi jamu kunyit asam terhadap intensitas nyeri haid pada remaja putri. |